



Dapat Kuota 2.100 Ton di Piyungan

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendapatkan kuota 2.100 ton di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Kuota itu diberikan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY yaitu 1.200 ton kuota bulan ini dan tambahan 900 ton untuk Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru).

Atas tambahan kuota tersebut, Pemkot Yogyakarta memastikan tumpukan sampah di depo-depo habis sebelum libur nataru. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta terus melakukan pembersihan dan pengangkutan sampah di depo-depo.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menjelaskan, prioritas pembersihan sampah dilakukan di depo Kotabaru dan Mandala Krida akan dihabiskan. Ditargetkan Hasto akan pekan ini sudah bersih.

"Sebenarnya target saya ini tanggal sepuluh ini habis. Saya ini cek betul, saya tungguin. Mudah-mudahan hari ini paling nggak separuh lebih

lah. Jadi, besok sudah selesai," tegasnya.

Hasto akan memanfaatkan secara maksimal kuota ke Piyungan yang diberikan Pemda DIY untuk membawa sampah dari depo-depo di kota Yogyakarta. Terutama agar depo-depo bersih dari sampah sebelum nataru.

Pihaknya juga akan menutup depo di Kotabaru setelah pembersihan tumpukan sampah. Mengingat lokasi depo yang berada di selatan Kantor RRI Yogyakarta itu dekat dengan gereja.

"Saya akan berusaha untuk RRI (depo Kotabaru) ini karena tempatnya tidak tepat, akan kita tutup. Nah, ini kita bersihkan dulu, ya. Mohon doanya lah mudah-mudahan bisa selesai," tambah Hasto.

Kepala DLH Kota Yogyakarta Rajwan Taufik mengatakan, pembersihan dan pengangkutan sampah di depo-depo pada Rabu (10/12/2025) mengerahkan 40 armada truk DLH.

■ Baca **DAPAT...** Hal II



DOI: RTM/01/2025/001

BERSIHKAN: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memantau tumpukan sampah di salah satu depo sampah Kota Yogyakarta, kemarin (11/12).

Dapat Kuota 2.100 Ton di Piyungan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Setiap truk mengangkut sebanyak dua kali atau dua rit, sehingga minimal ada sekitar 80 rit sampah dari depo akan terangkut atau jalan. Diharapkan nanti sesuai target Pemkot Yogyakarta bisa memaksimalkan pengangkutan sampah dari depo sekitar 100 rit truk.

“Jadi, prioritas yang pertama

Mandala, karena memang itu depo yang paling banyak sampahnya. Inshaallah hari ini bisa selesai. Kemudian yang kedua RRI (Kotabaru) karena berdekatan dengan aktivitas keagamaan, sehingga itu kita prioritaskan. Kemudian (depo) yang lain kita ambil secara parsial. Nanti kita optimalkan

yang lain dimulai hari Senin minggu depan,” terang Rajwan.

Dia menyebut, dari Pemprov DIY secara reguler memberikan kuota sampah ke Piyungan untuk Kota Yogyakarta dalam satu bulan ini sekitar 1.200 ton. Kemudian ada tambahan kuota sekitar 900 ton dalam rangka untuk pembersihan menghadapi nataru.

DLH Kota Yogyakarta juga sudah berkoordinasi dengan provinsi terkait penambahan waktu untuk membawa sampah ke Piyungan.

“Jadi, kita maksimalkan, kita optimis nanti sebelum Natal dan tahun baru nanti semua depo sudah selesai,” tandasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005